

DAFTAR PUSTAKA

- Agar, David (2005), *A Description of Current Technology in solar Cells*, Departement of Physical Chemistry, University of Jyväskylä.
- Agnew DJ, Pearce J, Pramod G, Peatman T, Watson R, Beddington JR and Pitcher TJ (2009) "Estimating the Worldwide Extent of Illegal Fishing"
- Arief, U.M., 2011. Pengujian Sensor Ultrasonik PING untuk Pengukuran Level Ketinggian dan Volume Air. *Skripsi*, Teknik Elektro Fakultas Elektro UNNES, Semarang.
- Badan Pelayanan Cuaca. JetStream Max: Deep-ocean Assessment and Reporting of Tsunami
- Jaya, Kerta. <http://ikanmania25.blogspot.com/2011/12/kondisi-laut-indonesia-semakin.html> (on line), diakses 14 september 2015 pukul 16.09 WIB
- Kusumoprojo, Wahyono Suroto (2009) . *Indonesia negara maritime*. Jakarta : PT Mizan Publika.
- Republik Indonesia. 1971.Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1971 tentang Perjanjian Antara Republik Indonesia dan Malaysia tentang Penetapan Garis Batas Luas Wilayah Kedua Negara di Selat Malaka.
- Republik Indonesia. 1973.Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinental Indonesia
- Republik Indonesia. 1973.Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1971 tentang Perjanjian Antara I Indonesia dan Australia mengenai Garis garis Batas Tertentu Antara Indonesia dan Papua Nugini
- Republik Indonesia. 1983.Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1983 tentang tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
- Sharma, G.D., Balraju, P., Kumar, M., Roy, solar cells employing a polymer nceelectroly and engineering B, Vol. 162, hal. 32-39.
- Swan, Judith (2004), International action and responses by regional fishery bodies or arrangements to prevent, deter and eliminate illegal, unreported and unregulated fishing. FAO Fisheries Circular 996. ISSN 0429-9329
- Wahono, Tri & Purwanti, Tenni. Masih Berjuang Menjadi Negara Maritim . sains.kompas.com/read/2011/07/17/22480890/Masih.Berjuang.Menjadi.Negara.Maritim.
- Yarbrough, M. 2006. Description of AHAB design, Physical Structure Mooring Buoy and Tether System. Moss Landing Marine Laboratories.